JURNAL KEBIJAKAN & PELAYANAN PUBLIK
Volume 13, Nomor 2, Agustus 2025
P-ISSN: 2339-0999, E-ISSN: 2723-7575
Website: https://ojs-untikaluwuk.ac.id/index.php/fisip
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT LUWUK TIMUR KABUPATEN BANGGAI

Herni Djohanis
Ilmu Pemerintahan, Universitas Tompotika Luwuk
Email : hdjohanis@gmail.com

Abstrak
Berdasarkan pada permasalahan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai Di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Kantor Camat luwuk timur Kabupaten Banggai. Sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel penarikan pengamatan yang dilakukan berjumlah 28 orang dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi sederhana, Likert dan Korelasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package For The Social Sciens*) versi 2023. Pengaruh disiplin Kerja Pegawai Terhadap kinerja pegawai Di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses terciptanya kinerja pegawai yang lebih baik. Sehingga dari kesimpulan ini kantor camat luwuk timur harus tegas agar pegawai semakin disiplin dan harus menjadi contoh yang baik bagi pegawai sehingga kinerja pegawai bisa maksimal. Diperoleh t hitung sebesar 4.217 sedangkan t tabel 1,681 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05 dengan demikian secara persial diketahui bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai.
Kata Kunci: Pengaruh; Disiplin Kerja, Kinerja, Pegawai

Abstract
Based on the research problems that have been formulated above, the objectives of this study are: To determine the effect of Work Discipline on employee performance at the East Luwuk Sub-district Office, Banggai Regency. The population in this study were all employees of the East Luwuk Sub-district Office, Banggai Regency. While the sample that met the sampling criteria for observational sampling was 28 people using saturated sampling. The data collection technique in this study used a questionnaire technique. The data analysis technique in this study used simple regression, Likert and Correlation. Data processing in this study used the SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) software program version 2023. The effect of employee work discipline on employee performance at the East Luwuk Sub-district Office, Banggai Regency has a significant influence in the process of creating better employee performance. So from this conclusion, the East Luwuk sub-district office must be firm so that employees are more disciplined and must be a good example for employees so that employee

performance can be maximized. The calculated t-value was 4.217, while the t-table value was 1.681, with a significance level of 0.000 ≤ 0.05. Thus, it is partially known that supervision has a significant effect on employee work discipline at the East Luwuk District Office, Banggai Regency.
Keywords: Influence; Work Discipline; Employee Performance

Pendahuluan

Suatu organisasi dibentuk sebagai wadah untuk pencapai tujuan bersama, organisasi berjalan sesuai rencana dan harapan bila didalamnya terdapat manajemen sumber daya manusia sebagai pendorong dalam pencapaian tujuan. Dalam organisasi dibutuhkan peraturan dan ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Namun peraturan tersebut tidak akan ada artinya bila tidak disertai dengan sanksi bagi para pelanggarnya, kinerja yang dilakukan oleh pegawai dapat memberikan seberapa banyak kontribusi kepada organisasi yaitu dalam arti kualitas, kuantitas, organisasi hanya mengharapkan kinerja yang baik bagi para pegawainya. Menyatakan bahwa kinerja pegawai adalah seberapa banyak para pegawai memberikan kontribusi kepada perusahaan meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu, kehadiran ditempat kerja atau sikap kooperatif (Murti dan Srimulyani, 2013:12)

Faktor dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah disiplin kerja. Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja pegawai. Seorang pegawai yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh pemimpin. Bagi pegawai disiplin dapat memberikan pengaruh dalam menghadapi tugas dan lingkungan kerja yang baru karena akan mampu menularkan optimisme dan profesionalisme agar pegawai dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik (Hulu, S. K., 2021). Pegawai yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungankerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pegawai yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah di tetapkan sebelumnya. Disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi (Afandi, 2018:12)

Untuk meningkatkan kinerja pegawai yakni dengan melalui penerapan disiplin kerja yang baik. Dengan adanya disiplin kerja dalam lingkungan organisasi akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksana kerja, sehingga pegawai bekerja secara efisien. Kinerja dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan suatu organisasi, semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh para pegawai akan sangat membantu dalam perkembangan organisasi atau instansi (Hafiz, M. R., Hastari, S., & Rizqi, A. I., 2019). Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. egawai sebagai sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi, lembaga atau perusahaan (Wau, J.,2021).

Ketidak efektifan kinerja pegawai yang bersangkutan, terutama kedisiplinan terhadap waktu yang mempengaruhi kinerja pegawai. Kinerja pegawai adalah apa yang dilakukan oleh seorang pegawai yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yaitu dalam arti kualitas, kuantitas, jangka waktu, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif. Kinerja pegawai yang tinggi sangatlah

diharapkan oleh organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Semakin banyak pegawai yang memiliki kualitas dan kuantitas kerja yang baik, maka setiap tujuan yang di inginkan akan tercapai optimal Pegawai dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal antara lain ditentukan oleh motivasi yang mendorong pegawai tersebut bekerja dengan tekun, serta disiplin sehingga tercapai tujuan perusahaan dibawah kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif (Ariyanti, E., Sutiman, S., Amalia, G., & Hoya, H., 2021). Pegawai dapat bekerja dengan baik bila memiliki disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kinerja pegawai yang baik pula. Kedisiplinan adalah fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal (Hasibuan, 2014:193).

Berhasil tidaknya kinerja pegawai yang telah dicapai dipengaruhi oleh tingkat kinerja dari pegawai secara individu atau kelompok (Barhaman, B., Razak, M., & Gusti, D. H. (2023). Dalam pelaksanaan, seorang pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab perlu adanya pengawasan dan penilaian. Penilaian kinerja yang mengacu kepada suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai dan mempengaruhi (Nurharyati, N., 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai, beberapa masalah ditemukan antaranya : adanya pegawai yang sering datang terlambat sesuai dengan jam masuk kerja yang sudah ditentukan. Kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab masih kurang efektif dan adanya ketidak ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang diberikan oleh pimpian dalam hal ini, kurangnya rasa tanggungjawab terhadap suatu pekerjaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai”.

Metode Penelitian

Menurut sugiyono, (2016:12) Penelitian Asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Dimana untuk variabel independen adalah Disiplin kerja. Sedangkan untuk variabel dependen adalah Kinerja Pegawai. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai . Karena di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai masih kekurangan pegawai ASN sehingga mengakibatkan kurangnya prduktivitas kerja pegawai. Jumlah informan ada 28 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil dan Pembahasan

a. Disiplin Kerja (X)

Hasil penelitian dari 28 responden yang menjadi objek penelitian menunjukkan pengaruh disiplin kerja diukur berdasarkan data kuisioner yang disebar pada seluruh Staf Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

Tabel 1.1

	Jumlah Skor

Sub Variabel		
Sub Variabel Kehadiran		204
Sub Variabel Ketaatan dalam menyampaikan laporan kerja		208
Sub Variabel ketaatan pada standar kerja		215
Sub Variabel Bekerja Etis		223
Total Skor Keseluruhan		**850**
Skor Kriterium	**Skor Tertinggi x Total Skor** **(4 x 850)**	**3400**
Nilai Skor	**Total Skor : Skor Kriterium x 100%** **(850 : 3400 x 100%)**	**25%**
Kategori Penilaian	**Mempunyai Pengaruh yang Rendah**	

Akumulasi Variabel Disiplin Kerja

Sumber : Pengolahan data primer Juli 2025

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada tabel akumulatif skor diatas untuk akumulasi variabel disiplin kerja Setelah dijumlahkan secara keseluruhan skor yang di dapatkan mencapai 25% sehingga dengan mencermati hasil tersebut maka dapat di katakan bahwa disiplin Kerja Pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai dengan variabel Disiplin Kerja adalah berada pada kategori pengaruh yang renda. Hal ini sesuai dengan apa yang di lihat dari masing-masing indikator.

b. Kinerja Pegawai (Y)

Hasil penelitian dari 28 responden yang menjadi objek penelitian menunjukkan pengaruh kinerja diukur berdasarkan data kuisioner yang disebar pada seluruh Pegawai Pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

Tabel 1.2

Akumulasi Variabel Kinerja Pegawai

Sub Variabel		**Jumlah Skor**
Sub Variabel ketepatan waktu		336
Sub variable kualitatif		512
Sub variable kuantitatif		336
Total Skor Keseluruhan		**1184**
Skor Kriterium	**Skor Tertinggi x Total Skor**	**4736**

	(4 x 1184)	
Nilai Skor	**Total Skor : Skor Kriterium x 100%** **(1184 : 4736 x 100%)**	**25%**
Kategori Penilaian	**Mempunyai Pengaruh yang Rendah**	

Sumber : Pengolahan data primer Juli 2025

Berdasarkan hasil yang di dapatkan pada tabel akumulatif skor diatas untuk akumulasi variabel Kinerja Pegawai Setelah dijumlahkan secara keseluruhan skor yang di dapatkan mencapai 25% sehingga dengan mencermati hasil tersebut maka dapat di katakan bahwa Kinerja Pegawsai Pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai dengan variabel Kinerja Pegawai adalah berada pada kategori pengaruh yang renda. Hal ini sesuai dengan apa yang di lihat dari masing-masing indikator.

Berikut beberapa Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja

1. Peningkatan Produktivitas:
   Karyawan yang disiplin cenderung lebih produktif karena mereka mengerjakan tugas sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan, serta lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
2. Pelaksanaan Tugas yang Baik:
   Kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari merupakan cerminan disiplin yang secara langsung meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja.
3. Motivasi dan Semangat Kerja:
   Lingkungan kerja yang disiplin dapat membangkitkan semangat dan motivasi karyawan untuk bekerja lebih giat, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai, yaitu :

1. Disiplin Kerja pegawai pada Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai dalam Hal ini telah di uji dan menunjukan bahwa Disiplin Kerja pegawai dapat ditingkatkan karena semangkin baik disiplin pegawai maka semakin baik kinerja pegawai di Kantor Camat Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Disiplin kerja yang baik berdampak positif signifikan pada kinerja individu dan organisasi, meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi, kualitas pekerjaan, dan tercapainya tujuan, serta membangun lingkungan kerja yang, semangat, dan bertanggung jawab.
2. Pengaruh Disiplin Kerja pegawai pada Kantor Camat Luwuk Timur memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses terciptanya kinerja pegawai yang lebih baik. Sehingga dari kesimpulan ini Kantor Camat Luwuk Timur harus lebih Disiplin dalam melakukan tugas sebagai pelayan Masyarakat. Diperoleh t hitung sebesar 4.217 sedangkan t tabel 1,692 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05 dengan demikian secara persial diketahui bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Camat Banggai.

Bibliografi

Pustaka yang berupa judul buku

Afandi, Pandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. zanafa Publishing. Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta PT. Bumi Aksara.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Ariyanti, E., Sutiman, S., Amalia, G., & Hoya, H. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Pamulang. *Jurnal Tadbir Peradaban*, *1*(3), 229-234.

Barhaman, B., Razak, M., & Gusti, D. H. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Rotasi Pekerjaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Nobel Management Review*, *4*(2), 277-290.

Hafiz, M. R., Hastari, S., & Rizqi, A. I. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Gondangwetan. *Jurnal EMA-Ekonomi Manajemen Akuntansi*, *4*(2), 1-9.

Hulu, S. K. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Boto Mozoi Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *9*(4), 332-341.

Murti dan Srimulyani. 2013. Pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai dengan variabel pemediasi kepuasan kerja pada PDAM kota madium. Jurnal riset manajemen dan akutansi. 1 (1)

Nurharyati, N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kertasmaya Kabupaten Indramayu. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, *6*(2), 142-150.

Wau, J. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Somambawa Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *4*(2).